

**MODERASI BERAGAMA DALAM PENERAPAN
PENDIDIKAN PERDAMAIAN BERBASIS SHOLAWAT
JIBRIL GUNA MENUMBUHKAN SIKAP DAMAI SISWA
SMK WIDYAGAMA KOTA MALANG**

TESIS

Oleh :

JUMAIDI SAEFULLOH

NIM : 23186130005



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA**

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

2025

**MODERASI BERAGAMA DALAM PENERAPAN
PENDIDIKAN PERDAMAIAN BERBASIS
SHOLAWAT JIBRIL GUNA MENUMBUHKAN SIKAP
DAMAI SISWA SMK WIDYAGAMA**

KOTA MALANG

TESIS

diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan Program

Magister Pendidikan Agama Islam

Oleh: Jumaidi Saefulloh

NIM : 23186130005



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

2025

PERSETUJUAN TESIS

**MODERASI BERAGAMA DALAM PENERAPAN
PENDIDIKAN PERDAMAIAN BERBASIS SHOLAWAT
JIBRIL GUNA MENUMBUHKAN SIKAP DAMAI SISWA
SMK WIDYAGAMA KOTA MALANG**

disusun oleh:

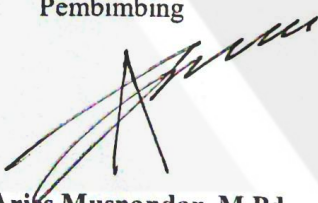
Jumaidi Saefulloh

NIM : 23186130005

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan
kepada Dewan Penguji

Malang, 22 Juli 2025

Pembimbing


Dr. Aries Musnandar, M.Pd
NIDN. 0718036002



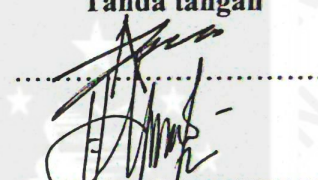
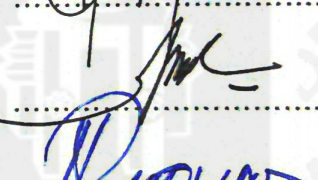
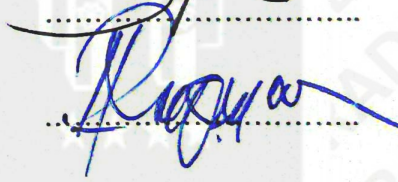
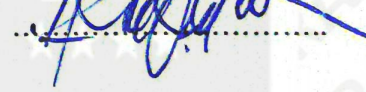
PENGESAHAN TESIS

**MODERASI BERAGAMA DALAM PENERAPAN
PENDIDIKAN PERDAMAIAN BERBASIS SHOLAWAT
JIBRIL GUNA MENUMBUHKAN SIKAP DAMAI SISWA
SMK WIDYAGAMA KOTA MALANG**

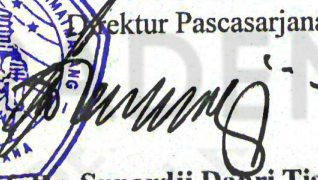
**DISUSUN OLEH:
JUMAIDI SAEFULLOH
NIM. 23186130005**

Telah diajukan pada Dewan Penguji pada hari Selasa, Tanggal 22 Juli 2025

Dewan Penguji

Nama		Tanda tangan
1. <u>Dr. Aries Musnandar, M.Pd</u> NIDN. 0718036002	(Ketua)	
2. <u>Dr. Ifa Nurhayati, M.Pd</u> NIDN. 2111027701	(Sekretaris)	
3. <u>Dr. KH. Romadlon Chotib, M.HI</u> NIDN. 2101016502	(Penguji 1)	
4. <u>Dr. Abdur Rofik M., M.Pd</u> NIDN. 0718038708	(Penguji 2)	



Mengetahui,
Rektor Pascasarjana

Prof. Dr. Sunardji Dahri Tiam, M.Pd
NIDN. 200601210

Kaprodi

Dr. Ilma Fahmi Aziza, M.Pd
NIDN. 07211059203

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jumaidi Saefulloh

NIM : 23186130005

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Pasca Sarjana Universitas Islam Raden Rahmat Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 22 Juli 2025

embuat pernyataan



Jumaidi Saefulloh

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Saefulloh, Jumaidi. 2025. *“Moderasi Beragama dalam Penerapan Pendidikan Perdamaian berbasis Sholawat Jibril guna menumbuhkan sikap damai Siswa SMK Widyagama Kota Malang.”* Tesis. Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Raden Rahmat Kepanjen Malang. Pembimbing : Dr. Aries Musnandar, M.Pd.

Kata Kunci: Moderasi Beragama, Pendidikan Perdamaian, Sholawat Jibril, Karakter Damai.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh urgensi penanaman nilai-nilai moderasi beragama dalam pendidikan menengah guna mencegah sikap intoleransi, konflik sosial, dan perilaku menyimpang di kalangan pelajar. SMK Widyagama Malang menghadapi berbagai permasalahan siswa, mulai dari konflik antarteman, rendahnya disiplin, hingga pengaruh negatif lingkungan keluarga dan sosial. Untuk mengatasinya, sekolah mengembangkan program pendidikan perdamaian berbasis Sholawat Jibril yang dilaksanakan rutin setiap pagi sebagai sarana pembinaan karakter, penenang jiwa, dan penguat sikap damai.

Fokus penelitian ini adalah mengeksplorasi pemahaman guru Bimbingan Konseling terhadap makna dan manfaat Sholawat Jibril, menganalisis implementasinya dalam pembentukan sikap damai siswa, serta mengidentifikasi faktor pendukung, penghambat, dan strategi mengatasinya. Tujuan utamanya adalah menghasilkan model pendidikan karakter berbasis perdamaian yang dapat diadaptasi sekolah lain, meningkatkan kompetensi guru dalam pengelolaan siswa bermasalah, dan memberikan data empiris bagi pengambil kebijakan.

Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus, melibatkan guru BK dan siswa sebagai subjek penelitian. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, lalu dianalisis secara tematik. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan Sholawat Jibril berdampak positif pada pengendalian emosi, peningkatan empati, dan penguatan nilai toleransi siswa. Kegiatan ini menciptakan iklim sekolah yang lebih harmonis, mengurangi perilaku negatif, dan mempererat hubungan antarwarga sekolah. Kendala utama meliputi ketidakhadiran sebagian siswa dan minimnya dukungan keluarga, namun dapat diatasi melalui pembinaan konsisten, keterlibatan tokoh agama, dan sinergi guru-orang tua.

Temuan ini menegaskan bahwa integrasi moderasi beragama dalam pendidikan perdamaian berbasis Sholawat Jibril efektif sebagai strategi pembentukan karakter damai dan inklusif di lingkungan sekolah menengah, serta layak menjadi referensi model pendidikan karakter di era multikultural.

ABSTRACT

Saefulloh, Jumaidi. 2025. *“Religious Moderation in the Implementation of Peace Education Based on Sholawat Jibril to Foster Peaceful Attitudes among Students of SMK Widyagama Malang City.”* Thesis. Islamic Religious Education Study Program, Raden Rahmat Islamic University, Kepanjen Malang. Supervisor: Dr. Aries Musnandar, M.Pd.

Keywords: Religious Moderation, Peace Education, Sholawat Jibril, Peaceful Character.

This research is motivated by the urgency of instilling the values of religious moderation in secondary education to prevent intolerance, social conflict, and deviant behavior among students. SMK Widyagama Malang faces various student-related issues, ranging from peer conflicts and low discipline to negative influences from family and social environments. To address these problems, the school developed a peace education program based on *Sholawat Jibril*, implemented regularly every morning as a means of character development, emotional calming, and fostering peaceful attitudes.

The focus of this study is to explore the guidance and counseling teachers' understanding of the meaning and benefits of *Sholawat Jibril*, analyze its implementation in shaping students' peaceful attitudes, and identify supporting factors, inhibiting factors, and strategies to overcome the challenges. The main objectives are to produce a peace-based character education model adaptable to other schools, enhance teachers' competence in managing problematic students, and provide empirical data for policymakers.

This study employs a qualitative method with a case study approach, involving guidance and counseling teachers as well as students as research subjects. Data were collected through in-depth interviews, observations, and documentation, then analyzed thematically. Data validity was ensured through source and technique triangulation.

The findings show that the habituation of *Sholawat Jibril* has a positive impact on students' emotional control, empathy, and tolerance values. This activity fosters a more harmonious school climate, reduces negative behavior, and strengthens relationships among school members. The main obstacles include irregular student attendance and limited family support, which can be overcome through consistent coaching, involvement of religious leaders, and strong teacher-parent collaboration.

These results highlight that integrating religious moderation into peace education through *Sholawat Jibril* is effective as a strategy for building peaceful and inclusive character in secondary schools and is worthy of consideration as a reference model for character education in a multicultural era.

الملخص

سيف الله جميدي. ٢٠٢٥م. **الاعتدال الديني في تنفيذ التربية على السلام القائمة على صلوات جبريل لتنمية السلوك السلمي لدى طلاب المدرسة الثانوية المهنية ويدياجاما بمدينة مالانغ** . رسالة ماجستير. برنامج دراسات التربية الإسلامية، جامعة رادن رحمة الإسلامية، كيبانجين – مالانغ
المشرف: الدكتور أريس مونسندار، ماجستير التربية
الكلمات المفتاحية: الاعتدال الديني، التربية على السلام، صلوات جبريل، الشخصية السلمية.

تنطلق هذه الدراسة من ضرورة غرس قيم الاعتدال الديني في التعليم الثانوي من أجل الوقاية من مظاهر التعصب والصراعات الاجتماعية والسلوكيات المنحرفة لدى الطلبة. يواجه طلاب المدرسة الثانوية المهنية "ويدياجاما" بمدينة مالانغ مشكلات متعددة، منها الصراعات بين الزملاء، ضعف الانضباط، وتأثير البيئة الأسرية والاجتماعية السلبية. وللتغلب على ذلك، طوّرت المدرسة برنامجاً للتربية على السلام قائماً على قراءة "صلوات جبريل" يُنفذ يومياً في الصباح ليكون وسيلةً لتربية الشخصية وتهذنة النفس وتعزيز السلوك السلمي.

تركّز هذه الدراسة على استكشاف فهم معلمي الإرشاد والتوجيه لمعنى وفوائد صلوات جبريل، وتحليل تنفيذها في تشكيل السلوك السلمي لدى الطلبة، بالإضافة إلى تحديد العوامل المساعدة والمعيقة واستراتيجيات معالجتها. وتهدف هذه الدراسة إلى إنتاج نموذج لتربية الشخصية قائم على قيم السلام يمكن اعتماده في مدارس أخرى، ورفع كفاءة المعلمين في التعامل مع الطلبة ذوي المشكلات السلوكية، وتقديم بيانات ميدانية لصناع القرار التربوي.

استخدمت هذه الدراسة المنهج النوعي بأسلوب دراسة الحالة، حيث شملت المعلمين الموجهين والطلبة كمشاركين أساسيين. جُمعت البيانات من خلال المقابلات المعمقة، والملاحظة، والوثائق، ثم خُللت تحليلاً موضوعائياً. وتم ضمان مصداقية النتائج من خلال المثلثية في المصادر والأساليب.

أظهرت النتائج أن المداومة على قراءة صلوات جبريل أثرت إيجاباً في ضبط الانفعالات، وتنمية التعاطف، وتعزيز قيم التسامح لدى الطلبة. كما أسهمت في خلق مناخ مدرسي أكثر انسجاماً، وتقليل السلوكيات السلبية، وتقوية الروابط بين أفراد المجتمع المدرسي. أما أبرز التحديات فهي غياب بعض الطلبة وضعف دعم الأسرة، وقد جرى تجاوزها من خلال المتابعة المستمرة، وإشراك الشخصيات الدينية، وتعاون المعلمين مع أولياء الأمور.

وتؤكد هذه النتائج أن دمج قيم الاعتدال الديني في التربية على السلام القائمة على صلوات جبريل يُعد إستراتيجية فعّالة في بناء الشخصية السلمية والشاملة في البيئة المدرسية، كما يصلح أن يكون نموذجاً يحتذى به في تربية القيم الأخلاقية في عصر التعددية الثقافية.

RIWAYAT HIDUP



Jumaidi Saefulloh adalah seorang pendidik yang lahir di Indramayu pada tanggal 1 Agustus 1985. Beliau merupakan warga negara Indonesia yang memeluk agama Islam & berstatus menikah dengan Rifa'atul Mahmudah. Saat ini, beliau menetap di Jl. I.R. Rais 2A/57, Kelurahan Bareng, Kecamatan Klojen, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur. Dalam perjalanan pendidikannya, Jumaidi menempuh pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Basyariyah Indramayu pada tahun 1997. Madrasah Tsanawiyah Al-Basyariyah pada tahun 2000, dan Madrasah Aliyah Negeri Indramayu pada tahun 2003. Jumaidi kemudian melanjutkan studi di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Raden Rahmat Malang dan lulus pada tahun 2009. Selain itu, beliau juga mengenyam pendidikan di Pondok Pesantren Salafiyah Al Huda Wajak, Kabupaten Malang dari tahun 2003 hingga 2010. Saat ini, Jumaidi sedang melanjutkan Program Pasca Sarjana Magister Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Raden Rahmat Malang (UNIRA), yang dijadwalkan selesai pada tahun 2025.

Ayah beliau bernama Marzuki, sementara ibunya adalah Khodijah. Sebagai seorang pendidik, Jumaidi telah memiliki banyak pengalaman kerja. Beliau pernah mengajar sebagai Guru Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Al Huda Wajak Malang pada tahun 2005 hingga 2010. Beliau juga mengajar di Pondok Pesantren Al Huda Wajak, Kabupaten Malang dari tahun 2004 hingga 2010, serta di Pondok Pesantren Jami'urrohman, Kecamatan Sukun, Kota Malang. Selain itu, beliau juga berperan sebagai Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Bintang Sembilan, Kabupaten Indramayu dan SMK NU Al Basyariyah, Kabupaten Indramayu pada tahun 2010 hingga 2012. Mulai tahun 2018 sampai sekarang Jumaidi Saefulloh aktif sebagai Pengajar tetap di SMK Widyagama Kota Malang mengampu Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti.

Sebagai seorang Pendidik, Jumaidi juga telah menulis buku yang berjudul "Akhlak Mulia (Membangun Karakter Islami di Era Modern)", yang diterbitkan pada bulan November 2024 dengan ISBN 978-623-8791-41-5. Buku ini berfokus pada pentingnya membangun karakter islami yang baik di era modern.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis dengan judul *“Moderasi Beragama dalam Penerapan Pendidikan Perdamaian Berbasis Sholawat Jibril Guna Menumbuhkan Sikap Damai Siswa SMK Widyagama Kota Malang”*. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam pada Program Pascasarjana Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

Penulisan tesis ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Istri dan anak-anak serta keluarga besar, rekan-rekan seperjuangan yang senantiasa memberikan doa, motivasi, dan semangat yang tak ternilai.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sunardji Dahri Tiam, M.Pd selaku Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Islam Raden Rahmat Kepanjen Malang.
3. Bapak Dr. Aries Musnandar, M.Pd selaku pembimbing I, atas bimbingan, masukan, dan arahnya yang tulus selama proses penyusunan tesis ini.
4. Bapak/Ibu dosen dan seluruh civitas akademika Program Pascasarjana Universitas Islam Raden Rahmat Malang atas ilmu dan wawasan yang telah diberikan selama penulis menempuh pendidikan.
5. Kepala Sekolah, Guru BK, dan seluruh warga SMK Widyagama Kota Malang yang telah memberikan izin dan dukungan penuh dalam proses penelitian.

6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini masih terdapat banyak kekurangan, baik dari segi isi maupun sistematika penulisan. Oleh karena itu, penulis terbuka terhadap segala bentuk kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan karya ini. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat, khususnya dalam bidang pendidikan karakter dan spiritualitas Islam, serta menjadi kontribusi nyata dalam mewujudkan lingkungan sekolah yang damai, inklusif, dan harmonis.

Malang, Juli 2025

Penulis

Jumaidi Saefulloh



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN iv

ABSTRAK v

DAFTAR RIWAYAT HIDUP vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI viii

DAFTAR TABEL ix

MOTO x

DAFTAR TRANSLITERASI ARAB-LATIN xi

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1.Konteks penelitian..... 1

1.2.Fokus Penelitian..... 13

1.3.Tujuan Penelitian 14

1.4. Manfaat Penelitian 15

1.4.1 Manfaat Teoritis 15

1.4.2 Manfaat Praktis..... 15

1.5. Definisi Istilah..... 18

1.5.1. Moderasi Beragama 18

1.5.2. Pendidikan Perdamaian.....	18
1.5.3. Dzikir Sholawat Jibril	19
1.5.4. Sikap Damai	20
1.6. Penelitian Terdahulu	21
1.7. Sistematika Penulisan.....	24
BAB II KAJIAN PUSTAKA	27
2.1. Konsep Moderasi Beragama.....	27
2.1.1. Prinsip-prinsip Moderasi Beragama	31
2.1.2. Kontra Ekstremisme dan Radikalisme	32
2.1.3. Peran Guru dan Pendidikan Moderasi di Sekolah.....	33
2.1.4. Peran Spiritualitas dan Sholawat Jibril dalam Pendidikan Moderasi... 33	
2.1.5. Moderasi Beragama dalam Konteks Keindonesiaan.....	35
2.2. Konsep Pendidikan Perdamaian	35
2.2.1. Prinsip-prinsip Pendidikan Perdamaian.....	36
2.2.2. Pengaruh Pendidikan Perdamaian terhadap pembentukan karakter Siswa	40
2.3. Teori-teori Pendidikan Perdamaian	41
2.3.1. Teori Pendidikan berbasis Maqasid Al-Syari'ah Jasser Auda.....	41
2.3.2. Teori Pendidikan Adab (Ta'dib) Syed Muhammad Naquib Al- 'Attas	43
2.3.3. Teori Pendidikan Humanis dan Integratif M. Amin Abdullah	44
2.3.4. Teori Pendidikan Moderasi Islam (Wasathiyah) KH. Abdurrahman Wahid/Gus Dur.....	46
2.4. Pelajar bermasalah dalam Konteks Pendidikan	49

2.5. Peran Dzikir Sholawat dalam menanamkan sikap Damai Siswa	55
2.6. Strategi Penanganan Pelajar bermasalah melalui Pendidikan Perdamaian dan pembacaan Sholawat Jibril.....	58
2.7. Adab-adab dalam membaca Sholawat & tata cara membacanya	71
BAB III METODE PENELITIAN	73
3.1. Pendekatan dan jenis penelitian	73
3.2. Lokasi Penelitian.....	76
3.3. Kehadiran Peneliti.....	80
3.4. Subjek Penelitian	83
3.5. Sumber Data	84
3.6. Teknik Pengumpulan Data	87
3.7. Analisis Data.....	91
3.8. Pengecekan Keabsahan data.....	92
3.9. Tahap-tahap Penelitian.....	93
BAB IV PAPARAN DATA HASIL PENELITIAN.....	95
4.1. Gambaran Umum SMK Widyagama Kota Malang.....	95
4.1.1. Sejarah berdirinya SMK Widyagama.....	95
4.1.2. Visi, Misi dan Tujuan SMK Widyagama	96
4.1.3. Jenis-jenis layanan Pendidikan di SMK Widyagama.....	98
4.2. Paparan Data.....	107
4.2.1. Pemahaman Guru Bimbingan Konseling (BK) tentang Sholawat Jibril	107
4.2.2. Implementasi Pendidikan Perdamaian berbasis Sholawat Jibril serta kegiatan yang dilakukan.....	112

4.2.3. Manfaat & keutamaan Sholawat Jibril, Faktor yang mendukung dan menghambat Implementasi Pendidikan Perdamaian berbasis Sholawat Jibril serta Strategi/upaya yang dilakukan untuk mengatasinya.....	122
4.3. Temuan Penelitian / Proposisi	167
BAB V PEMBAHASAN	170
5.1. Bagaimana Pemahaman Guru Bimbingan Konseling (BK) tentang Sholawat Jibril ?.....	170
5.2. Bagaimana Implementasi Pendidikan Perdamaian berbasis Sholawat Jibril di SMK Widyagama Kota Malang dan Apa saja kegiatan yang dilakukan guna menumbuhkan sikap damai Siswa?	173
5.3. Apa saja manfaat & Keutamaan Sholawat Jibril, Faktor yang mendukung dan menghambat Implementasi Pendidikan Perdamaian berbasis Sholawat Jibril dalam menumbuhkan sikap damai siswa dan bagaimana strategi untuk mengatasi hambatan tersebut?	177
BAB VI PENUTUP	187
6.1. Kesimpulan	187
6.2. Saran.....	188
DAFTAR PUSTAKA.....	190
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	193

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel I	Perbandingan Penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan	22
Tabel II	Periodisasi Kepemimpinan SMK Widyagama Malang	103
Tabel III	Jumlah Siswa Reguler SMK Widyagama	105
Tabel IV	Kondisi Sarpras SMK Widyagama	106
Tabel V	Indikator pemahaman Guru Bimbingan Konseling tentang Sholawat Jibril	112
Tabel VI	Pelaksanaan Kegiatan Pembacaan Sholawat Jibril	116
Tabel VII	Hasil Observasi pelaksanaan Kegiatan Pembacaan Sholawat Jibril	117
Tabel VIII	Nilai-Nilai karakter Pendidikan Perdamaian Berbasis Sholawat Jibril	149
Tabel IX	Faktor Pendukung dan Penghambat implementasi pendidikan perdamaian berbasis Sholawat Jibril, serta strategi dan upaya yang dilakukan untuk mengatasinya	162
Tabel X	Rangkuman pemahaman Guru BK terhadap dimensi-dimensi utama Sholawat Jibril berdasarkan data kualitatif yang dihimpun.	168

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

MOTO

كُنْ عَالِمًا أَوْ مُتَعَلِّمًا أَوْ مُسْتَمِعًا أَوْ مُحِبًّا وَلَا تَكُنِ الْخَامِسَةَ
أَيَّ مُبْغِضًا فَتَهْلِكَ

“Jadilah kamu seorang alim, pelajar, pendengar, atau pecinta (ilmu). Jangan kamu menjadi yang kelima, yaitu pembenci (ilmu), maka binasalah kamu,” (HR. Al-Bazzar, At-Thabarani, Al-Baihaki)



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi yang dipakai dalam pedoman penulisan tesis ini adalah pedoman transliterasi Arab-Indonesia berdasarkan Surat Keputusan bersama Menteri agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tanggal 22 Januari 1988.

No	Huruf Arab	Indonesia	No	Huruf Aarab	Indonesia
1	ا	A	16	ط	Th
2	ب	B	17	ظ	Zh
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	TS	19	غ	Gh
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Dz	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	
14	ص	Sh	29	ي	Y
15	ض	Dh			

Mad dan Diftong:

1. Fathah panjang : A/A
2. Kasrah panjang : I/I
3. Dhammah panjang : U/u
4. أو : Aw
5. أي : Ay

Catatan:

- 1) Konsonan yang bersyaddah ditulis dengan rangka Misalnya : ربنا ditulis rabbanâ.
- 2) Vokal panjang (mad); Fathah (baris di atas) di tulis â, kasrah (baris di bawah di tulis î, serta dammah (baris di depan) ditulis dengar 1.

Misalnya: القارعة ditulis al-qari'ah المساكين ditulis al-masakin
ditulis al-muflihûn

- 3) Kata sandang alif + lam (ال)
- 4) Bila diikuti oleh huruf qamariyah ditulis al, misalnya; الكافرون ditulis alkâfirûn. Sedangkan, bila diikuti oleh huruf syamsiyah, huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya: الرجال ditulis ar-rijal.
- 5) Ta marbûthah (6). Bila terletak diakhir kalimat, ditulis h, misalnya; البقرة ditulis al-baqarah. Bila ditengah kalimat di-tulis, misalnya: زكاة المال ditulis zakat al-mâl, atau سورة النساء ditulis sûrat al-Nisa'.
- 6) Penulisan kata dalam kalimat dilakukan menurut tu-lisannya, Misalnya; وهو خير الرازيين ditulis wa huwa khair ar-Raziqîn.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Konteks Penelitian

Indonesia sebagai negara majemuk memerlukan sikap moderasi beragama yakni praktik keagamaan yang seimbang, inklusif, dan menolak ekstremisme sebagai fondasi kehidupan harmonis antar-umat beragama.¹ Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk karakter siswa yang moderat dan damai. Moderasi beragama merupakan pendekatan beragama yang menempatkan nilai-nilai keadilan, keseimbangan, toleransi, serta penghormatan terhadap keberagaman sebagai prinsip dasar dalam kehidupan bermasyarakat. Konsep ini penting dikembangkan dalam lingkungan pendidikan, terutama pada satuan pendidikan menengah seperti SMK, untuk mencegah tumbuhnya sikap ekstremisme, intoleransi, dan kekerasan yang seringkali bermula dari kesalahpahaman terhadap ajaran agama.

Menurut Kementerian Agama Republik Indonesia (2021), moderasi beragama bukanlah upaya untuk menyeragamkan agama atau melemahkan keyakinan, melainkan cara pandang, sikap, dan praktik beragama yang selaras dengan prinsip keadilan, keseimbangan, dan kearifan lokal, serta mendorong terciptanya perdamaian sosial dalam masyarakat

¹ Salim, Arhanuddin, et.al., 2023. *Moderasi Beragama Implementasi Dalam Pendidikan, Agama Dan Budaya Lokal Penulis*:. Malang: selaras Media Kreasindo, hal. 77

yang majemuk. Dalam konteks sekolah, moderasi beragama menjadi fondasi penting dalam pendidikan karakter, di mana siswa diarahkan untuk hidup berdampingan secara damai, menghargai perbedaan, dan menolak segala bentuk kekerasan atas nama agama.²

Pemikiran KH. Abdurrahman Wahid (Gus Dur) juga turut memperkuat pentingnya nilai-nilai moderasi ini. Gus Dur memandang bahwa agama harus dihadirkan dalam ruang publik bukan sebagai instrumen dominasi, tetapi sebagai sumber etika perdamaian dan kemanusiaan universal. Dalam tulisannya, Gus Dur menekankan bahwa agama harus membebaskan dan mendamaikan, bukan membelenggu atau memicu konflik.³

Dalam pendidikan perdamaian, nilai-nilai moderasi beragama sangat beririsan dengan pendekatan spiritual Islam yang menekankan ketenangan hati dan pengendalian diri. Salah satu bentuknya adalah melalui pengamalan Sholawat Jibril, yang mengandung dimensi spiritualitas dan cinta damai. Sholawat ini bukan hanya doa pujian kepada Nabi Muhammad SAW, tetapi juga media reflektif untuk membentuk jiwa yang lembut, penyabar, dan tidak mudah terprovokasi, sebagaimana dicerminkan dalam pembiasaan di lingkungan sekolah.

Hasil riset terkini menunjukkan bahwa praktik keagamaan yang bersifat spiritual dan repetitif seperti pembacaan sholawat dapat menjadi

² Kementerian Agama RI. (2021). *Buku Saku Moderasi Beragama*. Jakarta: Balitbang-Diklat Kemenag RI.

³ Wahid, A. (2022). *Islamku, Islam Anda, Islam Kita: Agama dalam Wacana dan Praktik Sosial*. Yogyakarta: LKiS.

sarana internalisasi nilai-nilai moderasi, karena membantu menenangkan emosi siswa, membentuk empati, dan menumbuhkan kesadaran kolektif akan pentingnya perdamaian sosial.⁴ Oleh karena itu, implementasi pendidikan perdamaian berbasis Sholawat Jibril dipandang sebagai upaya strategis dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama secara kontekstual, aplikatif, dan menyentuh dimensi afektif siswa.

Di SMK Widyagama Kota Malang, salah satu pendekatan kreatif yang diterapkan adalah pendidikan perdamaian berbasis dzikir dan Sholawat Jibril. Program ini bertujuan menanamkan nilai-nilai spiritual dan emosional siswa melalui pembiasaan rohani dalam keseharian sekolah, sejalan dengan model moderasi beragama yang mengedepankan toleransi, antikekerasan, dan penghargaan terhadap kultur lokal.⁵

Pelajar bermasalah di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menghadapi berbagai tantangan yang mempengaruhi perkembangan pribadi dan sosial mereka. Menurut penelitian oleh Rahma Sa'adah et al., problematika yang sering dihadapi siswa SMK meliputi kesulitan dalam penyesuaian diri, interaksi sosial, dan pengelolaan emosi. Faktor-faktor penyebabnya antara lain kurangnya kemampuan komunikasi, rendahnya kepercayaan diri, dan pengaruh lingkungan sosial yang negatif.⁶

⁴ Azizah, N., & Suwito, H. (2024). Sholawat sebagai Media Pendidikan Spiritual dan Moderasi Islam. *Jurnal Studi Islam dan Sosial*, 9(2), 112–130.

⁵ Salim, Arhanuddin, et. al., 2023

⁶ Sari, Ides, et. al. 2017. Latar Belakang Remaja Melakukan Bullying Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*. Vol.5 (2):149-156

Selain itu, perilaku bullying juga menjadi permasalahan signifikan di SMK. Penelitian oleh Sari et al. mengungkapkan bahwa bullying sering terjadi saat kurangnya pengawasan guru, terutama pada jam kosong atau saat guru tidak berada di kelas. Respon guru yang kurang tegas dan pemberian label negatif kepada siswa pelaku bullying dapat memperparah situasi tersebut.⁷

Kesulitan belajar juga menjadi isu penting di SMK. Rosita menemukan bahwa perbedaan kemampuan, kecerdasan, bakat, minat, dan latar belakang lingkungan siswa dapat menyebabkan kesulitan belajar. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan peran aktif guru mata pelajaran dan guru Bimbingan dan Konseling dalam memberikan perhatian khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar.⁸

Faktor keluarga juga berperan dalam munculnya perilaku bermasalah. Keharmonisan keluarga merupakan salah satu faktor penting dalam membentuk kepribadian dan perilaku siswa. Lingkungan keluarga yang tidak harmonis dapat memicu siswa untuk mencari pelampiasan di luar rumah, termasuk dalam bentuk perilaku menyimpang atau kenakalan di sekolah. Oleh karena itu, keterlibatan keluarga dalam pendidikan dan pembinaan karakter siswa sangat diperlukan.⁹

⁷ Sari, Ides, and Anggraeini. 2017

⁸ Rosita, Tita., 2018. Diagnosis kesulitan Belajar pada Siswa SMK Bakti Nusantara 666. *Quanta*. 2(2): 51-58

⁹ Riyani, Muzhirul, et., al., 2020. Pengaruh Keharmonisan Keluarga terhadap Kenakalan Remaja di SMK Al-Hidayah Kota Cirebon. *Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*. 1(2): 60-65

Selain itu, permasalahan dalam penggunaan waktu senggang, kesulitan dalam hubungan sosial, dan masalah pribadi juga sering dihadapi oleh siswa SMK. Ketidakmampuan mengisi waktu luang dengan kegiatan positif dapat menyebabkan kenakalan remaja. Kesulitan dalam berhubungan dengan individu lain atau lingkungan sosialnya, serta konflik internal, juga menjadi tantangan bagi siswa¹⁰.

Pendidikan perdamaian adalah upaya sistematis untuk menanamkan nilai-nilai seperti toleransi, keadilan, dan penghormatan terhadap perbedaan dalam lingkungan pendidikan. Urgensi penerapan nilai-nilai pendidikan perdamaian dalam sistem pendidikan semakin meningkat seiring dengan kompleksitas tantangan sosial yang dihadapi masyarakat saat ini.¹¹

Dalam konteks masyarakat multikultural, pendidikan perdamaian berperan penting dalam menciptakan lingkungan sekolah yang bebas dari kekerasan dan perundungan. Program Education for Peace (EFP) bertujuan untuk membangun budaya damai di sekolah, menciptakan suasana harmonis yang kondusif bagi perkembangan emosional, sosial, dan intelektual siswa. Penelitian menunjukkan bahwa implementasi program EFP dapat menciptakan komunitas sekolah yang harmonis dan bebas kekerasan.¹²

¹⁰ <https://anatuljannah.blogspot.com/2018/02/permasalahan-bk-di-smk.html?utm.com> (diakses pada 20 Maret 2025)

¹¹ <https://www.aida.or.id/2025/01/13199/urgensi-pendidikan-perdamaian?utm.com> (diakses pada 20 Maret 2025)

¹² Aricindy et al., 2023 "Urgensi Pendidikan Perdamaian Di Sekolah Multikultural Yayasan Perguruan Sultan Iskandar Muda Medan Dan Sekolah Karang Turi Semarang. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES 2023*:989-994"

Selain itu, pendidikan perdamaian memiliki peran krusial dalam mencegah konflik sosial. Dengan menanamkan nilai-nilai toleransi dan penghormatan terhadap keragaman, pendidikan perdamaian dapat menjadi alat efektif untuk mengurangi potensi konflik yang disebabkan oleh perbedaan etnis, agama, atau budaya. Penelitian menunjukkan bahwa pendidikan perdamaian memiliki peran penting dalam mencegah potensi konflik sosial yang dapat dioptimalkan melalui jalur formal, nonformal, dan informal.¹³

Urgensi pendidikan perdamaian juga terlihat dalam upaya menumbuhkan toleransi beragama. Dengan mengajarkan nilai-nilai perdamaian, siswa dapat mengembangkan sikap saling menghargai dan menerima perbedaan keyakinan, yang esensial dalam masyarakat pluralistik. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendidikan perdamaian dapat menumbuhkan rasa toleransi beragama pada komunitas Sekolah atau kampus.¹⁴

Secara keseluruhan, penerapan nilai-nilai pendidikan perdamaian dalam sistem pendidikan memiliki urgensi yang tinggi untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman, harmonis, dan inklusif. Melalui pendidikan perdamaian, siswa tidak hanya belajar untuk hidup berdampingan secara

¹³ Harpendya, et.al., 2022. Pendidikan Perdamaian: Sebuah Urgensi Di Tengah Maraknya Konflik Sosial Berdimensi Suku, Agama, Ras, Dan Antar-Golongan Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*. 21(2): 77-86

¹⁴ Syarif Hidayatullah, Deden., 2021. Urgensi Toleransi beragama dalam Pendidikan Perdamaian. *Penelitian di Universitas Telkom*.1(1):01-14

damai tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial yang penting untuk kehidupan di masyarakat yang beragam.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan di Harvard University, Amerika Serikat, faktor penentu kesuksesan seseorang tidak semata-mata bergantung pada pengetahuan dan keterampilan teknis (hard skill), melainkan lebih ditentukan oleh kemampuan dalam mengelola diri sendiri dan berinteraksi dengan orang lain (soft skill). Penelitian ini menunjukkan bahwa kontribusi hard skill terhadap keberhasilan seseorang hanya sekitar 20%, sedangkan soft skill berperan sebesar 80%. Dengan kata lain, soft skill memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan hard skill dalam menentukan kesuksesan.¹⁵ Mengatasi permasalahan ini memerlukan upaya kolaboratif antara pemerintah, institusi pendidikan, guru, orang tua, dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, relevan, dan berkualitas bagi semua siswa.

SMK Widyagama Malang merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang terletak di jantung Kota Malang. Sekolah ini dikenal sebagai tempat yang memberikan kesempatan pendidikan bagi berbagai lapisan masyarakat, terutama dari kalangan menengah ke bawah.

Di balik dinding-dinding kelas yang tampak biasa, tersembunyi kisah-kisah perjuangan siswa-siswi yang tidak kalah luar biasa dengan cerita para pahlawan.

¹⁵ Musnandar, Aries 2012. *Concept and Implementation of student soft skill In Intractional of elementary schools*, A study of Herneuneutical Phenomenology at Brawijaya Smart School (BSS) and Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Malang. UIN Maliki Malang, hlm. 12.

Banyak siswa di SMK Widyagama yang harus menghadapi kenyataan pahit dalam kehidupan pribadi mereka. Tidak sedikit dari mereka yang tumbuh di lingkungan keluarga yang kurang harmonis. Pertengkaran orang tua yang kerap terjadi di rumah membuat sebagian siswa kehilangan fokus saat belajar. Suasana rumah yang seharusnya menjadi tempat yang nyaman dan mendukung, justru menjadi sumber stres dan tekanan yang terus membayangi hari-hari mereka. Kondisi ini kerap membuat para siswa mencari pelarian. Salah satunya adalah kebiasaan begadang hingga larut malam. Mereka menghabiskan waktu dengan bermain game, berselancar di media sosial, atau hanya sekadar menunda tidur untuk menghindari suasana rumah yang tidak menyenangkan. Akibatnya, keesokan harinya mereka datang terlambat ke sekolah, atau bahkan tidak masuk sama sekali. Konsentrasi saat belajar pun menjadi terganggu.

Tak hanya itu, beberapa siswa juga menghadapi persoalan dengan teman sekelas mereka. Konflik kecil yang tidak terselesaikan kerap membesar menjadi permusuhan yang berkepanjangan. Hal ini semakin memperburuk kondisi mental mereka yang sudah tertekan. Rasa tidak nyaman di lingkungan sekolah pun bertambah karena mereka merasa tidak memiliki tempat untuk bersandar atau sekadar berbagi cerita. Lebih menyedihkan lagi, perhatian dari orang tua terhadap perkembangan belajar anak-anak mereka bisa dibilang sangat minim. Banyak orang tua yang terlalu sibuk dengan pekerjaan atau permasalahan rumah tangga, sehingga melupakan kebutuhan emosional dan akademis anak. Para siswa akhirnya

merasa sendiri dalam perjuangan mereka mengejar masa depan. Tak sedikit pula orang tua yang justru memandang pendidikan sebagai sesuatu yang tidak lagi penting. Mereka menganggap bahwa anak-anak lebih baik membantu ekonomi keluarga daripada menghabiskan waktu di bangku sekolah. Tekanan ini semakin membuat siswa merasa terjebak di antara dua pilihan yang sama-sama sulit melanjutkan sekolah atau mencari nafkah untuk keluarga.

Kondisi ekonomi yang serba kekurangan menjadi alasan utama munculnya anggapan tersebut. Beberapa siswa bahkan harus bekerja sepulang sekolah demi membantu mencukupi kebutuhan rumah tangga. Mereka menjadi buruh cuci, pelayan warung, atau bahkan pekerja di toko-toko kecil. Lelah secara fisik dan mental menjadi bagian dari keseharian mereka, namun mereka tetap berusaha hadir di kelas dan menyimak pelajaran semampunya. Perjuangan ganda ini tentu tidak mudah. Di usia yang seharusnya menjadi masa untuk belajar dan berkembang, mereka sudah harus menanggung beban hidup yang tidak ringan. Ketika teman-teman sebaya mereka bisa fokus belajar atau menikmati masa muda, para siswa ini justru dihadapkan pada realitas yang menuntut kedewasaan sebelum waktunya.

Dalam upaya mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi siswa, SMK Widyagama Malang hampir setahun mulai menerapkan program pembacaan sholawat sebagai salah satu solusi yang bersifat spiritual dan membangun karakter. Program ini dilaksanakan secara rutin

setiap pagi sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Seluruh siswa dan guru berkumpul di Musholla Sekolah atau aula sekolah untuk bersama-sama melantunkan sholawat dengan khushyuk. Kegiatan ini bukan hanya sekadar rutinitas, melainkan menjadi momen untuk menenangkan hati, menguatkan jiwa, serta menanamkan nilai-nilai religius dalam diri siswa.

Pihak sekolah menyadari bahwa banyak siswa yang datang ke sekolah dalam keadaan mental yang tidak stabil akibat masalah di rumah, kebiasaan begadang, maupun tekanan sosial. Dengan adanya pembacaan sholawat, diharapkan hati siswa menjadi lebih tenang dan perlahan-lahan dapat meninggalkan kebiasaan buruk. Irama sholawat yang lembut dan penuh makna memberikan efek relaksasi yang menenangkan, sehingga siswa lebih siap secara emosional untuk menerima pelajaran di kelas.

Selain itu, kegiatan ini juga menjadi ajang pembentukan karakter. Melalui pembacaan sholawat, siswa diajak untuk menumbuhkan rasa cinta kepada Nabi Muhammad SAW dan meneladani akhlakunya. Sikap sabar, jujur, hormat kepada orang tua dan guru, serta saling menghargai antar sesama teman menjadi nilai-nilai yang terus ditanamkan dalam setiap kesempatan. Dengan karakter yang kuat, diharapkan siswa mampu menghadapi berbagai tantangan hidup dengan lebih bijaksana dan tidak mudah terjerumus pada hal-hal negatif.

Program ini juga memperkuat rasa kebersamaan antar warga sekolah. Dalam momen pembacaan sholawat, tidak ada perbedaan antara siswa yang berprestasi maupun yang bermasalah. Semua duduk bersama,

saling mendoakan, dan merasakan kehangatan spiritual yang sama. Hal ini menciptakan ikatan emosional yang lebih kuat antara siswa dengan guru, dan antar siswa itu sendiri. Lingkungan sekolah pun menjadi lebih harmonis dan penuh kepedulian.

Dengan berbagai dampak positif yang mulai dirasakan, SMK Widyagama Malang terus mengembangkan program ini agar lebih variatif dan menyentuh hati para siswa. Seseekali, sekolah mengundang ustadz atau tokoh agama untuk memberikan tausiah saat Peringatan hari besar Islam. Harapannya, siswa tidak hanya menjadi pribadi yang cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat secara spiritual dan emosional. Di tengah segala keterbatasan dan masalah yang mereka hadapi, sholawat menjadi jembatan menuju ketenangan dan harapan baru.

Fokus penelitian mengenai moderasi beragama dalam penerapan nilai-nilai pendidikan perdamaian berbasis sholawat Jibril dalam guna menumbuhkan sikap damai Siswa diarahkan pada bagaimana sholawat mampu menjadi media efektif dalam membentuk karakter siswa yang damai, toleran, dan saling menghargai. Penelitian ini bertitik tolak dari keresahan akan maraknya perilaku siswa yang menunjukkan gejala konflik, seperti perkelahian antar teman, sikap kurang hormat kepada guru, orang tua hingga ketidakpedulian terhadap lingkungan sekitar. Melalui pendekatan spiritual yang lembut, sholawat diyakini memiliki kekuatan untuk menyentuh sisi batin dan menyemaikan nilai-nilai kedamaian dalam hati para siswa.

Dalam konteks ini, sholat tidak hanya dipandang sebagai bentuk ibadah ritual, melainkan juga sebagai sarana pembinaan karakter dan penguatan nilai-nilai sosial yang damai. Penelitian ini juga mengeksplorasi peran guru dan pihak sekolah sebagai fasilitator dalam menghidupkan nilai-nilai perdamaian tersebut. Guru tidak hanya bertugas memandu pembacaan sholat, tetapi juga memberikan makna atas sholat yang dilantunkan, serta mengaitkannya dengan sikap dan perilaku sehari-hari. Dalam hal ini, guru bertindak sebagai model dalam menunjukkan bagaimana nilai-nilai sholat dapat diwujudkan dalam tindakan nyata, baik dalam interaksi di dalam maupun di luar kelas.

Penelitian ini berfokus pada moderasi beragama dalam penerapan nilai-nilai pendidikan perdamaian berbasis dzikir sholat Jibril guna menumbuhkan sikap damai SMK Widyagama Malang, dengan tujuan memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan pendidikan karakter dan perdamaian. Berikut adalah beberapa kontribusi utama yang diharapkan yaitu :1). Pengembangan Model Pendidikan Karakter Berbasis Perdamaian dan sholat. Penelitian ini dapat menghasilkan model atau pendekatan baru dalam pendidikan karakter yang menekankan nilai-nilai perdamaian dan spiritual seperti toleransi, empati, dan resolusi konflik tanpa kekerasan. Model ini dapat diadopsi oleh sekolah lain untuk meningkatkan kualitas pendidikan karakter. 2). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Pendidikan Perdamaian. Dengan mengeksplorasi strategi efektif dalam menerapkan pendidikan perdamaian berbasis sholat, penelitian ini dapat

menjadi referensi bagi program pelatihan guru, sehingga mereka lebih siap dalam mengintegrasikan nilai-nilai perdamaian dalam proses pembelajaran.

3). Penyediaan Data Empiris untuk Kebijakan Pendidikan. Hasil penelitian ini dapat memberikan data empiris yang berguna bagi pembuat kebijakan dalam merumuskan program atau kurikulum yang mendukung pendidikan karakter dan perdamaian di tingkat sekolah menengah. 4). Peningkatan Lingkungan Sekolah yang Harmonis. Dengan menerapkan temuan penelitian ini, sekolah dapat menciptakan lingkungan yang lebih harmonis dan inklusif, yang mendukung perkembangan sosial dan emosional siswa. 5). Pengurangan Kasus Pelajar Bermasalah. Implementasi nilai-nilai pendidikan perdamaian diharapkan dapat mengurangi perilaku bermasalah di kalangan siswa, sehingga menciptakan iklim belajar yang lebih kondusif.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan teori dan praktik pendidikan karakter dan perdamaian, tetapi juga memiliki dampak praktis dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik.

1.2. Fokus Penelitian

Seberapa jauh moderasi beragama dalam pendidikan perdamaian berbasis Sholawat berhasil dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi siswa SMK Widyagama Kota Malang, dari pertanyaan umum tersebut peneliti menjabarkan menjadi beberapa pertanyaan, yakni :

1. Bagaimana pemahaman Guru Bimbingan Konseling tentang Sholawat Jibril itu?

2. Bagaimana implementasi pendidikan perdamaian berbasis Sholawat Jibril di SMK Widyagama Kota Malang, dan apa saja kegiatan yang dilakukan untuk menumbuhkan sikap damai siswa?
3. Apa saja manfaat dan keutamaan sholawat jibril serta faktor yang mendukung dan menghambat implementasi pendidikan perdamaian berbasis Sholawat Jibril dalam menumbuhkan sikap damai siswa, dan bagaimana strategi untuk mengatasi hambatan tersebut?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengeksplorasi pemahaman Guru Bimbingan Konseling tentang Sholawat Jibril, dengan fokus pada interpretasi dan penghayatan mereka terhadap makna serta manfaat amalan ini dalam konteks pendidikan dan kehidupan sehari-hari.
2. Untuk menganalisis implementasi pendidikan perdamaian berbasis Sholawat Jibril di SMK Widyagama Kota Malang, serta mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk menumbuhkan sikap damai siswa, dengan penekanan pada penerapan spiritualitas dalam proses belajar mengajar.
3. Untuk mengidentifikasi manfaat dan keutamaan Sholawat Jibril serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi pendidikan perdamaian berbasis Sholawat Jibril di sekolah. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali strategi-strategi yang

diterapkan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut dalam menumbuhkan sikap damai pada siswa.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1. Manfaat Teoritis

- a) Kontribusi terhadap pengembangan teori pendidikan perdamaian dalam konteks pendidikan menengah
- b) Menambah wawasan akademik tentang pendekatan problem-solving dalam pendidikan

1.4.2. Manfaat Praktis

- a) Manfaat bagi Guru yakni dapat Memberikan Strategi Konkret dalam Menangani Pelajar Bermasalah, Guru sering dihadapkan pada tantangan dalam menangani siswa dengan perilaku bermasalah. Penelitian ini dapat menyediakan strategi konkret yang dapat diterapkan oleh guru, seperti:

- 1) Pendekatan Personal: Melakukan pendekatan personal dengan siswa, seperti mengajak berbincang di waktu luang, memberikan peringatan jika melanggar peraturan, dan mengajak siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.¹⁶

¹⁶ Nugraheni, et. al.,2024. Strategi Guru Menangani Perilaku Bermasalah Siswa Berkebutuhan Khusus Di Kelas Reguler. *Jurnal Empati*. (3)1:1-10

2) Peningkatan Kepekaan terhadap Masalah Siswa: Mengasah kepekaan guru terhadap masalah traumatik yang dialami siswa, sehingga dapat memberikan dukungan yang tepat.¹⁷

3) Penerapan Model Pengajaran Kolaboratif: Menggunakan metode seperti *reciprocal teaching* yang dapat meningkatkan kedekatan antara guru dan siswa, sehingga memudahkan identifikasi dan penanganan masalah yang dihadapi siswa.¹⁸

b) Manfaat bagi Sekolah yakni bisa Menjadi Referensi dalam Penyusunan Kebijakan Pendidikan Karakter

Penerapan nilai-nilai pendidikan perdamaian berbasis dzikir sholat dapat menjadi dasar bagi sekolah dalam merumuskan kebijakan pendidikan karakter yang efektif, seperti:

1) Pengembangan Kurikulum Inklusif: Menyusun kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai perdamaian, toleransi, dan resolusi konflik, sehingga menciptakan budaya sekolah yang harmonis.

2) Pelatihan dan Pengembangan Guru

Menyelenggarakan pelatihan bagi guru untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menerapkan pendidikan perdamaian dan menangani siswa bermasalah.

3) Penciptaan Lingkungan Sekolah yang Kondusif

¹⁷ https://edoo.id/2023/02/7-strategi-guru-dalam-membantu-siswa-yang-mengalami-trauma/?utm_source.com (diakses pada 25 Maret 2025)

¹⁸ <https://www.inatimes.com/tujuh-strategi-mengatasi-siswa-bermasalah/> (diakses pada 25 Maret 2025)

Membangun lingkungan yang mendukung praktik-praktik damai, sehingga siswa merasa aman dan dihargai.¹⁹

- c) Manfaat bagi Masyarakat: Menyediakan Wawasan tentang Pentingnya Pendidikan Perdamaian melalui pembacaan Sholawat

Penelitian ini juga memberikan manfaat bagi masyarakat luas dengan:

- 1) Meningkatkan Kesadaran akan Pentingnya Pendidikan Perdamaian
Memberikan pemahaman bahwa pendidikan perdamaian memiliki peran sentral dalam mempromosikan toleransi dan resolusi konflik yang damai di antara individu dan masyarakat.²⁰
- 2) Mendorong Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan, Mengajak masyarakat untuk terlibat aktif dalam mendukung program-program pendidikan perdamaian, sehingga tercipta lingkungan sosial yang lebih harmonis.
- 3) Mencegah Konflik Sosial yakni dengan memahami pentingnya pendidikan perdamaian, masyarakat dapat lebih proaktif dalam mencegah potensi konflik dan mempromosikan kehidupan yang damai.²¹

¹⁹<https://www.inatimes.com/tujuh-strategi-mengatasi-siswa-bermasalah/> (diakses pada 25 Maret 2025)

²⁰https://www.suaramuhammadiyah.id/read/pendidikan-perdamaian-atasi-kekerasan?utm_source.com (diakses pada 25 Maret 2025)

²¹ Harpendya, Ganes, et. al. 2022. Pendidikan Perdamaian: Sebuah Urgensi Di Tengah Maraknya Konflik Sosial Berdimensi Suku, Agama, Ras, Dan Antar-Golongan Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*. 21(2):77-78

1.5. Definisi Istilah

Berikut adalah definisi beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini:

1.5.1. Moderasi beragama

Moderasi beragama adalah cara pandang, sikap, perilaku dalam menjalankan kehidupan beragama yang mengambil jalan tengah (Wasathiyah) dengan mengutamakan keseimbangan, saling menghargai keragaman dan perbedaan yang ada, tidak mengambil jalan ekstrim kanan ataupun ekstrim kiri.²² Dalam konteks Indonesia Moderasi beragama merupakan strategi kebudayaan dan social untuk menjaga harmoni kehidupan beragama di tengah masyarakat yang majemuk.

KH. Marzuki Mustamar mengatakan dalam konteks ini Moderasi berarti mengambil posisi jalan tengah diantara beberapa pilihan yang ekstrem, moderasi menjunjung tinggi nilai-nilai perdamaian dan menganjurkan pentingnya menghindari kekerasan dalam menanggapi permasalahan.²³

1.5.2. Pendidikan Perdamaian

Pendidikan perdamaian adalah upaya pembelajaran yang bertujuan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk mencapai dan memelihara budaya perdamaian global. Tujuan utamanya adalah membentuk warga negara yang lebih baik dengan menanamkan nilai-nilai seperti non-kekerasan, keadilan sosial, toleransi, dan

²² Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). *Moderasi Beragama*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. ISBN: 978-602-6842-90-0

²³ KH. Marzuki Mustamar, 2024. *Pendidikan Moderasi Beragama*. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Group, hal. 12

penghormatan terhadap hak asasi manusia.²⁴ Dalam Islam, pendidikan perdamaian merupakan bagian dari penguatan akhlak karimah, seperti kasih sayang, kesabaran, dan sikap saling menghormati. Nilai-nilai ini tercermin dalam konsep ukhuwah (persaudaraan), musyawarah, dan larangan atas tindakan kekerasan, yang semuanya relevan untuk diterapkan dalam proses pendidikan.²⁵

1.5.3. Dzikir Sholawat Jibril

Sholawat Jibril, yang berbunyi "*Shallallahu 'ala Muhammad* ", dikenal sebagai bentuk dzikir singkat namun memiliki keutamaan besar dalam tradisi Islam. Dzikir ini disebut sebagai sholawat yang paling pendek dan mudah diamalkan oleh semua kalangan, terutama oleh pemula dalam spiritualitas Islam. Dalam konteks pendidikan dan pembentukan karakter, dzikir ini diyakini mampu menenangkan jiwa, menumbuhkan cinta kepada Nabi Muhammad ﷺ dan membentuk sikap batin yang lembut serta damai.²⁶

Dzikir adalah aktivitas mengingat Allah SWT melalui ucapan atau perbuatan hati. Salah satu bentuk dzikir adalah sholawat, yaitu doa untuk keselamatan dan penghormatan kepada Nabi Muhammad SAW. Al-Mubarrad berpendapat bahwa sholawat berasal dari kata "shalat" yang berarti rahmat; sholawat dari Allah berarti Nabi Muhammad mendapatkan limpahan

²⁴ Rosyad, Rifki, dkk. 2022. *Model Pendidikan Perdamaian di Sekolah Peacesantren Garut*. Bandung: Penerbit Prodi S2 Studi Agama-Agama Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

²⁵ Abdullah, M. A. (2019). *Islam dan Pendidikan Perdamaian: Perspektif Filosofis dan Teologis*. Jurnal Pendidikan Islam, 8(2), 123–135.

²⁶ Rahmat, M. (2018). *Makna dan Khasiat Shalawat dalam Tradisi Islam Nusantara*. Jurnal Al-Turats, 14(1), 101–112.

rahmat, sedangkan sholawat dari malaikat merupakan permohonan agar Allah menurunkan kasih sayang kepada Nabi Muhammad ﷺ.

Dengan memahami definisi dan konsep dari istilah-istilah tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam penerapan pendidikan perdamaian untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh pelajar di SMK Widyagama Kota Malang.

1.5.4. Sikap Damai

Sikap damai merujuk pada suatu kondisi batin dan sikap seseorang yang terbebas dari kebencian, kemarahan, atau keinginan untuk melakukan kekerasan. Sikap ini menekankan pentingnya toleransi, penghargaan terhadap perbedaan, dan pengendalian emosi untuk menciptakan kedamaian dalam diri seseorang dan di lingkungan sekitarnya. Sikap damai bukan hanya tentang menghindari konflik, tetapi juga menciptakan keadaan yang kondusif untuk hubungan yang harmonis antar individu maupun antar kelompok. Dalam konteks sosial, sikap damai berkaitan erat dengan kemampuan untuk menyelesaikan perselisihan secara dialogis dan adil, serta menjaga kerukunan meskipun terdapat perbedaan.

Sikap damai juga sangat terkait dengan kemampuan untuk mengendalikan diri dan mengelola emosi. Ketika seseorang mampu mengontrol amarahnya, ia akan lebih mudah untuk tetap tenang dan rasional dalam menghadapi perbedaan atau konflik. Prof. Quraish Shihab dalam bukunya *Membumikan Al-Qur'an* menyatakan bahwa penting bagi umat Islam untuk selalu menjaga kesabaran dalam menghadapi ujian kehidupan.

Sikap sabar ini adalah bagian dari sikap damai yang perlu ditanamkan dalam diri setiap individu.²⁷

1.6. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai penerapan nilai-nilai pendidikan perdamaian dalam mengatasi pelajar bermasalah telah dilakukan dalam berbagai konteks pendidikan. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang relevan:

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Annisa dan Wahdan Najib Habibi (2024) berjudul *"Implementasi Nilai-Nilai Dasar Perdamaian dalam Upaya Menciptakan Sekolah Ramah Anak"*²⁸ menekankan pentingnya integrasi nilai-nilai perdamaian dalam proses pembelajaran melalui media, model, serta bahan ajar yang disesuaikan dengan realitas keberagaman peserta didik. Tujuan utama dari penelitian ini adalah menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan bebas dari kekerasan maupun konflik. Strategi ini dinilai sebagai pendekatan yang efektif dalam membangun sekolah yang ramah anak serta mampu mewujudkan suasana belajar yang kondusif bagi semua pihak.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Rosa Kusuma Dewi Azhar dengan judul *"Penanaman Nilai-Nilai Perdamaian di Peacesantren Welas Asih Garut"*²⁹ mengeksplorasi metode dan strategi dalam menginternalisasikan nilai-nilai perdamaian kepada para santri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai perdamaian ke dalam

²⁷ Shihab, Q. (2005). *Membumikan Al-Qur'an: Konsep dan Realitas*. Mizan.

²⁸ Habiby, et., al., 2024. Implementasi Nilai-nilai dasar Perdamaian dalam Upaya Pencegahan Bullying di Sekolah Ramah Anak. *Anterior Jurnal*. 23(II): 123-133"

²⁹ Habiby.

kurikulum mampu membentuk karakter santri yang empatik, mandiri, berani, serta memiliki peran sebagai agen perubahan sosial dan pemecah masalah. Studi ini menggarisbawahi pentingnya lembaga pendidikan berbasis keagamaan sebagai ruang strategis dalam membentuk budaya damai yang berkelanjutan.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Akbar, Rukman, Sabila, dan Anggraeni berjudul *"Persepsi Siswa tentang Pendidikan Perdamaian dalam Membangun Interaksi Sosial yang Positif"* berfokus pada pandangan siswa terhadap implementasi pendidikan perdamaian di lingkungan sekolah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan perdamaian memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas interaksi sosial yang positif antar siswa. Melalui pendekatan ini, budaya damai dapat ditanamkan secara lebih menyeluruh dalam kehidupan sekolah.³⁰

Keempat, Penelitian oleh Argitha Aricindy (2023) yang berjudul *"Urgensi Pendidikan Perdamaian di Sekolah Multikultural Yayasan Sopoturung"*³¹ menyoroti pentingnya pelaksanaan Program *Education for Peace* (EFP) dalam konteks sekolah multikultural. Penelitian ini menegaskan bahwa EFP bertujuan untuk membangun partisipasi aktif dari seluruh komunitas sekolah dalam menciptakan budaya damai, lingkungan bebas dari kekerasan dan perundungan, serta suasana yang harmonis dan inklusif. Temuan ini

³⁰ Akbar et al., "Persepsi Siswa Tentang Pendidikan Perdamaian Dalam Membangun Interaksi Sosial Yang Positif."

³¹ Aricindy et al., "Urgensi Pendidikan Perdamaian Di Sekolah Multikultural Yayasan Perguruan Sultan Iskandar Muda Medan Dan Sekolah Karang Turi Semarang."

menunjukkan urgensi pendidikan perdamaian sebagai fondasi bagi kehidupan bersama dalam masyarakat yang beragam.

Tabel I
Perbandingan penelitian yang terdahulu dengan Penelitian yang dilakukan

No	Peneliti, Judul dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Annisa, Implementasi Nilai-Nilai Dasar Perdamaian dalam Upaya Menciptakan Sekolah Ramah Anak, Tahun 2024	1. Implementasi Pendidikan Perdamaian pada anak sekolah 2. Metodologi penelitian Kualitatif 3. Objek penelitian di satu situs/lembaga	1. Penerapan nilai-nilai Pendidikan Perdamaian di berbasis Sholawat di SMK/SLTA 2. Objek penelitian adalah guru BK dan siswa SMK Widyagama	2. Mengacu pada program pembiasaan kerohanian yakni pembacaan Sholawat yang sudah berjalan hampir satu tahun di SMK Widyagama Malang
2	Rosa Kusuma Dewi Azhar "Penanaman Nilai-Nilai Perdamaian di Peacesantren Welas Asih Garut" Tahun 2020	1. Mengeksplorasi model dan metode penanaman nilai-nilai Perdamaian	1. Mengeksplorasi masalah-masalah yang dihadapi siswa SMK Widyagama dan memberikan solusi penyelesaiannya.	3. Meneliti penerapan nilai-nilai pendidikan perdamaian yang ada di kegiatan pembiasaan pembacaan sholawat di SMK Widyagama
3	Muhammad S. Akbar, Z. H. Rukman, A. Sabila, dan L. Anggraeni "Persepsi Siswa tentang Pendidikan Perdamaian dalam Membangun Interaksi Sosial yang Positif Tahun (2018)	Penerapan Pendidikan perdamaian sebagai upaya menerapkan budaya damai di lingkungan sekolah.	Penerapan nilai-nilai pendidikan perdamaian dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi siswa SMK Widyagama	Widyagama dipagi hari sebelum melkukan pembelajaran.
4	"Urgensi Pendidikan	Penerapan Program	Penerapan PEC melalui pembiasaan	

Perdamaian di Sekolah Multikultural Yayasan Soposurung"	Education for Peace (EFP), yaitu menciptakan sekolah yang berpartisipasi dalam budaya damai, menciptakan lingkungan yang bebas kekerasan, bebas perundungan, harmonis, dan damai di seluruh komunitas sekolah	Pembacaan Sholawat	
---	---	--------------------	--

Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai pendidikan perdamaian dapat berkontribusi signifikan dalam menciptakan lingkungan sekolah yang harmonis dan mendukung perkembangan karakter positif pada siswa. Namun, penelitian khusus mengenai Moderasi beragama dalam penerapan pendidikan perdamaian berbasis Sholawat Jibril guna menumbuhkan sikap damai siswa SMK Widyagama Kota Malang masih terbatas, sehingga penelitian ini diharapkan dapat mengisi kekosongan tersebut dan memberikan kontribusi baru dalam bidang ini.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun secara sistematis untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai struktur penelitian serta alur pembahasannya. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah yang meliputi urgensi penerapan nilai-nilai pendidikan perdamaian dan sholawat dalam mengatasi pelajar bermasalah. Selain itu, bab ini mencakup Konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis, definisi istilah yang digunakan dalam penelitian, serta kajian penelitian terdahulu sebagai dasar teori yang mendukung penelitian ini.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini, akan dibahas berbagai teori dan konsep yang relevan dengan penelitian, termasuk teori pendidikan perdamaian, pendidikan karakter, strategi penanganan pelajar bermasalah, serta model pembelajaran yang dapat mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang lebih harmonis. Selain itu, kajian pustaka ini juga mengacu pada penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, kehadiran peneliti dalam proses penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, metode analisis data, serta prosedur pengecekan keabsahan data. Bab ini penting untuk memastikan bahwa penelitian dilakukan secara sistematis dan sesuai dengan kaidah ilmiah.

BAB IV PAPARAN DATA HASIL PENELITIAN

Bab ini memaparkan hasil temuan penelitian berdasarkan data yang dikumpulkan, serta analisis yang dilakukan terhadap data tersebut. Hasil

penelitian akan dikaitkan dengan teori yang telah dikaji dalam bab sebelumnya. pelajar bermasalah.

BAB V PEMBAHASAN

Pembahasan dalam bab ini akan menginterpretasikan hasil penelitian serta implikasinya terhadap dunia pendidikan, khususnya dalam penerapan pendidikan perdamaian untuk mengatasi

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian serta saran yang dapat diberikan berdasarkan temuan penelitian. Saran yang diberikan ditujukan kepada pihak-pihak terkait, seperti guru, sekolah, dan masyarakat, dalam upaya meningkatkan efektivitas pendidikan perdamaian dalam lingkungan sekolah.

BAGIAN AKHIR

Bagian ini terdiri dari daftar rujukan yang mencantumkan referensi yang digunakan dalam penelitian, serta lampiran yang berisi dokumen-dokumen pendukung, seperti instrumen penelitian, hasil wawancara, atau dokumentasi lainnya yang mendukung validitas penelitian.

Dengan sistematika penulisan ini, diharapkan penelitian dapat tersusun dengan jelas dan sistematis sehingga memberikan pemahaman yang komprehensif bagi pembaca mengenai penerapan nilai-nilai pendidikan perdamaian dalam mengatasi pelajar bermasalah di SMK Widyagama Kota Malang.